

## INTISARI

Magang dan mini riset bertujuan untuk melihat bagaimana koordinasi internal Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melaksanakan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih di Pilkada Serentak 2020 yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut menjadi penting karena Komisi Pemilihan Umum DIY merupakan aktor kunci yang terlibat langsung dalam proses Pemilu di DIY, dan di saat yang bersamaan Koordinasi Internal di badan Komisi Pemilihan Umum merupakan kunci untuk menjamin Sosialisasi dan Pendidikan terhadap pemilih merupakan salah satu kunci dalam pelaksanaan Pilkada Serentak 2020. Dengan adanya Sosialisasi dan Pendidikan terhadap pemilih diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pada Pilkada Serentak 2020. Mengingat pelaksanaan Pilkada ada di dalam situasi yang baru, tentunya Komisi Pemilihan Umum DIY juga harus memiliki langkah-langkah yang tepat dengan melakukan Koordinasi Internal secara komprehensif. Tujuan riset dicapai melalui metode magang, di mana penulis mengikuti seluruh kegiatan di dalam Komisi Pemilihan Umum DIY secara langsung

Mini riset memuat analisa terkait koordinasi internal serta peran Komisi Pemilihan Umum dan tindak lanjut Komisi Pemilihan Umum DIY terhadap Koordinasi yang telah dilaksanakan. Sedangkan laporan magang memuat deskripsi kegiatan sehari-hari penulis selama pelaksanaan magang, kendala yang ditemui serta pengalaman lain yang penulis alami selama kegiatan magang berlangsung. Dari magang ini dapat diketahui bahwa keseriusan Komisi Pemilihan Umum DIY untuk meningkatkan partisipasi calon pemilih sangat positif. Namun disayangkan, terdapat beberapa kekurangan dalam mekanisme dari Komisi Pemilihan Umum DIY sebagai aktor utama pelaksanaan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih menyebabkan konten yang dipublikasi oleh Komisi Pemilihan Umum DIY terkesan cukup tergesa-gesa

**Kata Kunci:** Koordinasi, Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Komisi Pemilihan Umum DIY



## ABSTRACT

Internships and mini-research aims to see how the internal coordination of the General Election Commission of the Special Region of Yogyakarta in carrying out Voter Education and Socialization in the 2020 Regional Election which was held in the midst of the Covid-19 pandemic. This is important because the DIY General Election Commission is a key actor directly involved in the Election process in DIY, and at the same time Internal Coordination in the General Election Commission is the key to ensuring that socialization and education for voters is one of the keys in the implementation of the Pilkada Simultaneously. 2020. With the socialization and education of voters, it is hoped that it can increase participation in the 2020 Pilkada. Given that the implementation of the Pilkada is in a new situation, of course the Yogyakarta General Election Commission must also have the right steps by carrying out comprehensive internal coordination. The research objective is achieved through the apprenticeship method, in which the author directly participates in all activities in the Yogyakarta General Election Commission

Mini research contains analysis related to internal coordination and the role of the General Election Commission and the follow-up of the Yogyakarta General Election Commission on coordination that has been carried out. Meanwhile, the internship report contains a description of the author's daily activities during the internship, the obstacles encountered and other experiences that the author experienced during the internship. From this apprenticeship, it can be seen that the seriousness of the Yogyakarta General Election Commission to increase voter participation is very positive. Regrettably, however, there are several deficiencies in the mechanism of the Yogyakarta General Election Commission as the main actor in the implementation of Voter Education and Socialization causing the content published by the DIY General Election Commission to seem quite hasty.

Key Word: Coordination, Socialization, Voters Knowledge, Komisi Pemilihan Umum DIY